

## BAB V

### VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

RPJMD 2017 - 2022 merupakan tahapan pembangunan 5 (lima) tahunan yang ketiga dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2007 - 2025. Periode ketiga dari tahapan RPJPD ini sangat penting dalam mewujudkan Visi Jangka Panjang Gorontalo 2007 - 2025, yaitu **Gorontalo Maju Dan Mandiri**. Visi ini pada dasarnya meletakkan kemajuan dan kemandirian daerah sebagai indikator kesuksesan pembangunan yang menjamin terjadinya pertumbuhan ekonomi berkualitas dan berkelanjutan (*quality-sustainable growth*).

**Gorontalo Maju**, mengindikasikan kehendak pemerintah daerah dan masyarakat untuk mewujudkan Gorontalo sebagai propinsi yang memiliki ekonomi yang handal, sumberdaya manusia yang berkualitas yang didukung dengan sistem hukum dan pemerintahan yang memiliki integritas.

**Gorontalo Mandiri**, menunjukkan kehendak pemerintah daerah untuk membangun masyarakat dan pemerintahan yang memiliki kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan mengandalkan sumberdaya yang dimiliki, kapasitas dalam mengendalikan dinamika lingkungan strategis, serta keotonomian dalam pengambilan keputusan dan tindakan untuk semata-mata kepentingan masyarakat, daerah dan bangsa.

**Review RPJPD 2007 – 2022.** Rumusan Rencana Pembangunan Daerah dalam RPJMD 2017-2022 tidak boleh terlepas dari upaya pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2007-2025 sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2009. Dalam RPJPD ada 3 (tiga) misi pembangunan daerah. Ketiga misi tersebut diupayakan pencapaiannya melalui berbagai arah kebijakan dan strategi pembangunan.

Misi Pertama, yaitu ***Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Gorontalo yang Handal***, yaitu dengan mewujudkan perekonomian daerah berbasis keunggulan setiap wilayah menuju keunggulan kompetitif dengan membangun keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan termasuk pelayanan jasa. Pilar pembangunan ekonomi Gorontalo diletakkan pada kompetensi inti daerah, yakni pertanian (pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, dan kehutanan), industri pengolahan, pariwisata, serta pertambangan dan energi, secara

berkesinambungan, berwawasan lingkungan dan berdaya saing. Selain itu, pembangunan ekonomi Gorontalo juga diarahkan untuk meningkatkan peran kelembagaan ekonomi masyarakat (koperasi dan usaha kecil menengah), optimalisasi perlindungan sumberdaya produktif daerah, peningkatan kualitas SDM di sektor inti daerah, penyederhanaan sistem, prosedur dan birokrasi dibidang ekonomi, peningkatan konektivitas ekonomi Gorontalo dengan jejaring ekonomi Teluk Tomini, Celebes Incorporated, serta jejaring ekonomi nasional dan internasional. Penguatan perekonomian daerah harus dapat menjamin bahwa prinsip-prinsip non-diskriminatif dan keseimbangan pemanfaatan ruang dan sumberdaya alam tetap terjaga.

Daya saing kompetitif tersebut akan diupayakan pencapaiannya melalui dua kebijakan umum, yaitu (a) peningkatan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, yang didukung antara lain dengan kebijakan peningkatan daya saing tenaga kerja dan UMKM, akselerasi pertumbuhan industri pengolahan, peningkatan efisiensi logistik dan distribusi yang merata diseluruh wilayah, dan peningkatan investasi; serta (b) pengembangan dan pemerataan pembangunan daerah, dengan prioritas pada penguatan konektivitas regional maupun nasional untuk mencapai keseimbangan pembangunan, pengembangan daerah tertinggal dan perdesaan, pengembangan wilayah strategis, pembangunan perkotaan dan perdesaan, pembangunan RTRW, dan pengembangan tata kelola pemerintahan.

**Misi Kedua** RPJPD, yaitu ***Mewujudkan Sumberdaya Manusia Gorontalo yang Handal***, adalah dengan pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing yang meliputi peningkatan, perluasan dan pemerataan akses pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat, peningkatan penguasaan dan pemanfaatan iptek melalui penelitian, pengembangan, dan penerapan menuju inovasi secara berkelanjutan, peningkatan kesadaran emosional dan spritual, peningkatan kualitas peran masyarakat di bidang keagamaan, seni, sosial budaya, adat, olahraga, politik, dan keamanan, serta pembangunan infrastruktur dan suprastruktur pendukung yang relevan dan berkualitas. Juga dengan ***Misi ketiga RPJPD, yaitu Mewujudkan Pemerintahan Daerah Gorontalo yang Amanah***, adalah dengan pemantapan penyelenggaraan pemerintahan daerah provinsi dan kabupaten/kota, peningkatan kualitas pelayanan publik, peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi program pembangunan daerah, pengembangan kapasitas manajemen pemerintah daerah melalui reformasi birokrasi, peningkatan kualitas SDM aparatur, *right-sizing* OTK dan

pengelolaan keuangan daerah, peningkatan kualitas peran DPRD, peningkatan relevansi dan kualitas sarana dan prasarana penyelenggaraan pemerintahan daerah, peningkatan peran masyarakat dalam pengambilan keputusan kebijakan publik, serta peningkatan penyeberluasan informasi dan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada publik.

Dari hasil review RPJPD 2007 - 2022, maka yang menjadi arahan dan tantangan dalam RPJMD 2017-2022 adalah: (a) Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan yang didukung antara lain dengan kebijakan peningkatan daya saing tenaga kerja dan UMKM, pariwisata, akselerasi pertumbuhan industri pengolahan, dan peningkatan investasi; (b) Peningkatan pengelolaan dan nilai tambah sumber daya alam, yang diprioritaskan pada ketahanan pangan, energy dan ketahanan air; (c) mempercepat pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan, dengan prioritas pada pemenuhan infrastruktur dasar, penyediaan transportasi, dan peningkatan kapasitas inovasi dan teknologi dan informasi; (d) pengembangan tata kelola pemerintahan yang baik, melalui Penguatan kapasitas pengelolaan reformasi birokrasi, Penerapan manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) yang transparan, kompetitif, Peningkatan kualitas pelayanan public, Penerapan *e-government* untuk mendukung pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang efisien, efektif, transparan, dan terintegrasi, Peningkatan Kapasitas manajemen kinerja pembangunan, Peningkatan iklim demokrasi yang kondusif dan beradab serta meningkatkan keamanan dan ketertiban daerah, dan Membangun Kemitraan dan kerjasama (e) meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan, dengan prioritas kebijakan kesehatan dan gizi masyarakat, pendidikan, kebudayaan, dan percepatan pengurangan kemiskinan; (f) Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan konservasi hutan serta mitigasi bencana alam; (g) serta (h) pengembangan dan pemerataan pembangunan daerah, dengan prioritas pada penguatan konektivitas daerah untuk mencapai keseimbangan pembangunan, pengembangan desa tertinggal dan pengembangan wilayah strategis.

**Tabel 5.1**  
**Matriks Keterkaitan RPJPD 2007-2025 dan RPJMD 2017-2022**

Misi RPJPD 2007-2025	Arahan RPJPD	Fokus Arah Kebijakan RPJMD 2017-2022	Fokus Pembangunan RPJMD 2017-2022
Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Gorontalo yang Handal	Pembangunan pertanian bernuansa agribisnis yang utuh dan menyeluruh	Meningkatkan pengelolaan dan nilai tambah sumber daya alam, Peningkatan kualitas lingkungan hidup, konservasi hutan dan pengelolaan bencana	1. Pembangunan Pertanian & Perikanan Kelautan untuk Ketahanan pangan 2. Ketahanan Air dan Energi kelistrikan 3. Konservasi hutan & perbaikan Kualitas LH, serta mitigasi bencana
	Pembangunan usaha pertambangan		
	Pembangunan & pengembangan industri	peningkatan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan	1. Peningkatan daya saing tenaga kerja 2. Peningkatan Koperasi dan UMKM 3. Pengembangan Industri berbasis potensi daerah 4. Pembangunan Pariwisata
	Pembangunan pariwisata		
	Pembangunan perdagangan & jasa		
	Pengembangan investasi yang mendorong sektor riil		
	Pengembangan koperasi dan UKM		
	Pembangunan infrastruktur (fisik & non-fisik)	Mempercepat pembangunan infrastruktur melalui pertumbuhan & Pemerataan Pembangunan Daerah	Pembangunan Infrastruktur dasar & meningkatkan konektivitas daerah dan penataan ruang
		Pengembangan wilayah strategis dan perdesaan	Pembangunan wilayah strategis Pembangunan Perdesaan
Mewujudkan Sumberdaya Manusia Gorontalo yang Handal	Peningkatan akses & kualitas pendidikan	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan	1. Kesehatan & Gizi Masyarakat 2. Pendidikan 3. Kebudayaan & Agama 4. Penanggulangan Kemiskinan
	Pembangunan kesehatan utk peningkatan akses & kualitas layanan		
	Pembangunan kependudukan utk peningkatan kualitas kesehatan ibu & anak		
	Pembangunan keagamaan utk peningkatan kualitas pemahaman, penghayatan & pengamalan nilai & ajaran agama		
	Pembangunan sosial budaya diarahkan pada peningkatan kualitas pemahaman dan pengejawantahan nilai-nilai sosial kemasyarakatan		
	Jaminan Perlindungan sosial		
	Budaya dan adat isitiadat		
Mewujudkan Pemerintahan Daerah Gorontalo yang Amanah	Peningkatan pelayanan Publik	Pengembangan tata kelola pemerintahan yang baik, sebagai landasan pembangunan disegala bidang	Peningkatan tata kelola pemerintahan
	Pengembangan Kualitas Aparatur		
	Peningkatan Kapasitas Perencanaan Daerah		
	Pembangunan keuangan daerah		
	Pengembangan infrastruktur pemerintahan		
	Pembangunan Kemitraan daerah		
	Pembangunan Hukum & Perundang-undangan		
	Koordinasi Pemerintahan		
	Kemanaan dan Ketertiban		
	Sosial dan Politik		

Sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), pembangunan daerah tidak terlepas dari tujuan pembangunan nasional, sebagaimana telah digariskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yaitu untuk: melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia; memajukan kesejahteraan umum; mencerdaskan kehidupan bangsa; dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Untuk itu dilakukan penelaahan terhadap RPJMN Tahun 2015 – 2019.

**Review RPJMN 2015 – 2019.** Sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2015 tentang RPJMN 2015 – 2019, telah ditetapkan Visi pembangunan untuk 5 (lima) tahun adalah: Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong.

Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 7 Misi Pembangunan yaitu :

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeimbangan, dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Dari hasil review terhadap RPJPD 2007-2025 dan RPJMN 2015-2019, maka ditetapkan Visi dan Misi Pembangunan Provinsi Gorontalo untuk tahun 2017-2022 sebagai berikut ;

### 5.1 Visi Pembangunan

Dengan memperhatikan arahan RPJPD 2007-2025 dan RPJMN 2015-2019, serta mempertimbangkan masalah dan tantangan pembangunan yang masih dihadapi diakhir tahun 2016, maka Visi pembangunan tahun 2017-2022 adalah:

#### **“Terwujudnya Masyarakat Gorontalo Yang Maju, Unggul dan Sejahtera”**

Visi Provinsi Gorontalo tahun 2017-2022 tersebut mengandung 2 (dua) unsur penting, yaitu :

**Gorontalo Maju dan Unggul**, Adalah Kondisi daerah yang maju, yang ditandai dengan posisi dan keadaan yang lebih baik dan lebih maju dari kondisi saat ini. Sementara unggul dimaksud diukur dengan peningkatan daya saing produksi sektor pariwisata, pertanian dan perikanan, serta meningkatnya kualitas dan ketersediaan infrastruktur dasar serta kualitas sumberdaya manusia.

**Gorontalo Sejahtera**, yaitu 1) Kondisi daerah yang sejahtera, ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Peningkatan Ekonomi, Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita, penurunan persentase kemiskinan dan penurunan angka pengangguran; 2) Terus membaiknya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (good governance & clean government), dan terciptanya imtak, stabilitas keamanan dan ketertiban untuk keberlangsungan pembangunan. Kondisi ini ditandai dengan predikat Opini Pengelolaan Keuangan WTP, terbaik dalam penilaian laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah (LPPD) dan terus memperoleh predikat sebagai daerah teraman.

### 5.2 Misi Pembangunan tahun 2017-2022

Upaya untuk mewujudkan Visi tersebut dilakukan melalui 5 (lima) Misi pembangunan, yaitu:

1. Mewujudkan pengelolaan Pariwisata dan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan & berkelanjutan. Misi ini diorientasikan pada pengelolaan SDA, terutama pariwisata, pertanian, perikanan dan kelautan, menjaga ketahanan energi serta air dengan tetap berprinsip mempertahankan kelestarian lingkungan dan kawasan kehutanan.
2. Menjamin Ketersediaan Infrastruktur Daerah. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur dasar, sarana telekomunikasi, sarana perhubungan dan transportasi, mengembangkan pemanfaatan teknologi termasuk penyediaan infrastruktur di kawasan strategis dan infrastruktur di perkotaan dan perdesaan.

3. Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat yang lebih merata dan adil. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bisa terlihat dari peningkatan PDRB perkapita dan pengeluaran perkapita, pemerataan pendapatan serta memastikan bahwa peningkatan tersebut inklusif dan berkelanjutan.
4. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia. Peningkatan kualitas Imtak, Pendidikan, Kesehatan dan pengembangan budaya daerah agar tercipta sumberdaya manusia Gorontalo yang berkualitas dan religius serta penurunan angka kemiskinan dan pemenuhan hak-hak dasar masyarakat.
5. Terciptanya Pemerintahan yang baik dan lebih melayani. Menciptakan aparatur pemerintah yang kreatif, inovatif, kompetitif dan profesional serta menjaga stabilitas keamanan, ketertiban dan politik daerah

### **5.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) Tahunan, sementara Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan Daerah/Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program Perangkat Daerah.

Berdasarkan arahan visi dan misi di atas serta agenda pembangunan dengan mempertimbangkan arahan dalam RPJMN 2015-2019, maka tujuan dan sasaran untuk pencapaian keberhasilan pembangunan Provinsi Gorontalo pada tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut;



**Tabel 5.2**  
**VISI, MISI, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah**

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal (2016)	Target Capaian						Target Capaian (2022)
						2017	2018	2019	2020	2021	2022	
Visi : " Terwujudnya Masyarakat Gorontalo yang Maju, Unggul dan Sejahtera "												
1.	Mewujudkan pengelolaan Pariwisata dan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan & berkelanjutan	Menjadikan Pariwisata Gorontalo sebagai destinasi nasional/internasional	Meningkatnya wisatawan nusantara & mancanegara	Wisatawan Mancanegara (orang)	5.923	6,219	6,530	6,856	7,199	7,559	7,937	7.937
				Wisatawan Nusantara (kunjungan)	566.398	594,714	624,450	655,672	688,456	722,879	759,023	759.023
				Rata-rata lama tinggal wisatawan	1,52	2 hari	2 hari	2 hari	3 hari	3 hari	4 hari	4
		Peningkatan Pengelolaan Sumberdaya Alam untuk kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB	Persentase Kontribusi sektor pertanian pada PDRB (trilyun rupiah)	11.916.05	12,273.53	12,641.74	13,020.99	13,411.62	13,813.97	14,228.39	14,228.39
			Meningkatnya ketersediaan dan konsumsi pangan yang bersumber dari pertanian & kelautan perikanan yang berdampak pada kesejahteraan petani/nelayan	Nilai Tukar Petani	105.63	102.80	103.32	104.09	104.86	105.63	106.40	106.40
				Nilai Tukar Nelayan/Pembudidaya (NTNP)	101.37	65.5	65.8	66.1	66.4	66.6	66.89	102.1
				Skor PPH Ketersediaan	65,27	77.9	79.5	81.2	82.8	84.4	86	66,89
				Skor PPH Konsumsi	76,3	101	101.1	101.2	101.4	101.7	102.1	85,5
				Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT)	102,62	102.92	103.22	103.52	103.82	104.12	104.42	104.42
		Memelihara daya dukung lingkungan	Terwujudnya pengelolaan sumberdaya hutan, lahan,	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (%)	71,06	71.7	72.06	72.19	73.03	73.39	73,61	73,61





No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal (2016)	Target Capaian						Target Capaian (2022)
						2017	2018	2019	2020	2021	2022	
		untuk pemanfaatan SDA yang berkelanjutan	laut dan pesisir yang lestari dan berkelanjutan serta mitigasi bencana									
				Luas lahan kritis	706.930 Ha	705,930	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	700.930 Ha
				Indeks Resiko Bencana	0,66 – 1	0.60 - 0.94	0.54 - 0.88	0.48 - 0.83	0.43-0.77	0.37-0.71	0,3 - 0,65	0,3 - 0,65
2.	Menjamin Ketersediaan Infrastruktur Daerah	Peningkatan Infrastruktur daerah untuk konektivitas dan aktivitas ekonomi	Meningkatnya kualitas & kuantitas infrastruktur daerah	Kondisi Mantap Jalan Provinsi (%)	41,15 %	45.96	50.77	55.58	60.39	65.2	70	70%
				Proporsi panjang jaringan jalan Provinsi dalam kondisi baik (Km)	209	227.52	237.52	247.52	257.52	267.52	278	278
				Indeks E-Government	3,75	3.77	3.78	3.80	3.82	3.83	3.85	3,85
3.	Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat yang lebih merata dan adil	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat yang inklusif dan berkeadilan	Pertumbuhan Ekonomi	6,52	7.02	7.18	7.19	7.21	7.24	7.27	7,27
				Indeks Gini	0,42	4.53	3.80	3.67	3.54	3.42	3.30	0,36
				Laju Inflasi (%)	1,30	0.40	0.39	0.39	0.38	0.37	0.36	3,30
				PDRB Perkapita	27.654.339,50	27,737,303	27,820,514.43	27,903,975.97	27,987,687.90	28,071,650.96	28,155,865.91	28.155.865,91
				Tingkat Pengangguran Terbuka	3,88	3.88	3.65	3.44	3.23	3.04	2.86	2,86
				Pendapatan Daerah (trilyun rupiah)	1,58	1,78	1,82	2,02	2,27	2,58	2,99	2,99
				Desa tertinggal yang dientaskan (desa tertinggal)	103	0	100	97	94	91	88	88
4.	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia	Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia	Meningkatnya akses dan kualitas pendidikan	Indeks Pembangunan Manusia	66.29	66.83	67.38	67.93	68.49	69.05	69.62	69.62



No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal (2016)	Target Capaian						Target Capaian (2022)
						2017	2018	2019	2020	2021	2022	
				Angka Partisipasi Murni SMA/MA/SMK	76,13	76,27	76,50%	76.88%	77.25%	77.63%	78.00%	78,00
				Angka Melek Huruf	99,81	99,82	99,86	99,90	99,94	99,98	100	100
				Angka Rata – Rata Lama Sekolah	7,12	7.15	7,20	7,35	7,50	7,70	7,90	7,9
			Meningkatnya derajat kesehatan dan Gizi Masyarakat	Usia Harapan Hidup	66.59	67.12	67	67.59	67.76	67.92	68	68
				Angka Kelahiran Total (Fertility Rate)	2,60	2.58	2.56	2.5	2.48	2.45	2.40	2,40
			Terwujudnya Pembangunan Budaya dan Imtaq	Warisan Budaya yang memperoleh Pengakuan Nasional dan Internasional	3	-	3	3	3	3	3	15
				Rasio tempat ibadah (mesjid) per satuan penduduk	0,23	0.23	0.23	0.23	0.24	0.24	0.25	0,25
		Penurunan angka kemiskinan	Menurunnya tingkat kemiskinan	Persentase Angka Kemiskinan (%)	17,63	17.10	16.59	16.09	15.61	15.14	14.69	14,69
				Penduduk Miskin (orang)	203.831	199,831	196,876	193,902	191,033	188,153	185,391	185.391
			Meningkatnya akses masyarakat terhadap air minum, sanitasi yang layak dan kawasan pemukiman	Prosentase cakupan akses air minum yang layak	71,59 %	73.38%	75.21%	77.09%	79.02%	81.00%	83.02%	83.02%
				Persentase cakupan akses sanitasi layak	56,27%	61.35%	62.88%	64.45%	66.06%	67.71%	69.41%	69.41%
				Persentase penurunan luas Kawasan kumuh	-	100%	80%	60%	40%	20%	0%	0%
5.	Terciptanya Pemerintahan yang baik dan lebih melayani	Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan lebih melayani	Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih	Indeks Reformasi Birokrasi	CC	CC	B	B	B	BB	BB	B
				Nilai Hasil Evaluasi Atas Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	CC	CC	B	B	B	BB	BB	BB



No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal (2016)	Target Capaian						Target Capaian (2022)
						2017	2018	2019	2020	2021	2022	
				Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
				Survey kepuasan masyarakat	-		60	65	70	75	80	80

#### 5.4 Delapan Prioritas Utama Pembangunan 2017-2022

Priorita utama pembangunan adalah arahan fokus dan titikberat dalam pendanaan pembangunan daerah tahun RPJMD 2017-2022. Berdasarkan Visi dan Misi dan tujuan sasaran Pembangunan serta mempertimbangkan permasalahan dan isu strategis yang akan dihadapi pada pelaksanaan pembangunan tahun 2017-2022, maka kebijakan dan prioritas utama pembangunan dititikberatkan pada delapan sektor, yaitu;

1. **Pendidikan yang berkualitas;** Setelah sukses dengan “Prodira” maka langkah selanjutnya adalah meningkatnya kualitas akses layanan dan mutu pendidikan serta kualifikasi tenaga pengajar dengan target akhir kualitas sumberdaya manusia yang memiliki daya saing secara global
2. **Kesehatan yang prima;** Setelah sukses dengan “JAMKESTA” maka langka selanjutnya adalah meningkatnya kualitas layanan dan prasarana kesehatan agar lebih prima dan mengcover seluruh masyarakat Gorontalo.
3. **Infrastruktur lebih merata;** Setelah sukses dengan pembangunan infrastruktur dasar, dukungan pelayanan transportasi, penyediaan energy serta air bersih maka selanjutnya adalah meningkatnya sarana prasarana dipedesaan dan kota secara adil dan lebih merata, serta layanan teknologi informasi yang lebih menjangkau seluruh masyarakat Gorontalo.
4. **Ekonomi yang lebih meningkat;** Untuk ekonomi rakyat langkah periode berikutnya adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dengan tetap meningkatkan kualitas koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan serta bertumpu pada sector pertanian, perikanan, peternakan dan perkebunan berbasis komoditas unggulan.
5. **Pemerintah yang lebih melayani;** melakukan reformasi birokrasi yang focus pada upaya menciptakan aparatur pemerintah yang kreatif, inovatif, kompetitif dan professional serta menjaga stabilitas keamanan, ketertiban dan politik daerah serta lebih aman.
6. **Agama dan Budaya;** Sebagai daerah dengan filosofi “adat bersendikan syara, syara bersendikan kitabullah” maka peningkatan minat masyarakat terhadap terhadap pelestarian budaya daerah dan meningkatnya ketaqwaan dan kerukunan umat beragama serta dukungan pemerintah terhadap semua kegiatan budaya dan keagamaan agar lebih semarak.

7. **Pariwisata yang lebih mendunia;** Perbaikan infrastruktur sector pariwisata agar memenuhi standar International dengan target meningkatnya kunjungan wisatawan local dan international.
8. **Lingkungan yang lebih lestari;** Program ini diorientasikan pada pengelolaan berbagai potensi sumberdaya alam, terutama pariwisata, pertanian, kelautan, pertambangan yang ramah lingkungan dengan tetap mengutamakan kepentingan masyarakat dan yang paling utama tetap mengutamakan kelestarian lingkungan.

**Gambar 5.1 SKEMA PEMBANGUNAN DAERAH 2017-2022**

